



2 | PSIM JOGJA V PERSIGO SEMERU FC | 0

BERKAT SUNTIKAN SEMANGAT DARI SUPORTER



PEMBUKTIAN:
Fandy Edy (kiri)
merayakan gol ke
gawang Persigo
Semeru FC dalam
laga di Stadion
Sultani Agung
(SSA), kemarin
(24/9).

BANTUL - Dukungan ribuan suporter yang datang ke Stadion Sultan Agung memberikan motivasi tersendiri bagi skuad PSIM Jogja. Laskar Mataram - julukan PSIM Jogja berhasil meraih poin penuh setelah mengandaskan perlawanan dari Persigo Semeru FC 2-0 kemarin.

Kemenangan PSIM pada laga kemarin dari kaki Ismail Haris menit ke-24 dan Fandy Edy menit ke-31. Terciptanya kedua gol tersebut melalui skema yang sama. Yakni melalui bola mati tendangan sudut. Atas kemenangan tersebut, Hendika Arga dkk kini mengemas 25 poin dan beranjak dari peringkat tujuh ke peringkat enam menggeser Blitar United yang memiliki nilai sama »

► Baca Berkas... Hal 7

Berkat Suntikan Semangat dari Suporter

Sambungan dari hal 1

"Kehadiran pendukung membuat kami termotivasi. Tentu poin ini sangat penting untuk mengamankan kami agar tetap bertahan di liga 2 kompetisi mendatang," kata striker Ismail Haris usai laga.

Pemain asal Makasar, Sulawesi Selatan ini pun merasa cukup bangga, karena setelah absen melawan Maratapura FC, berhasil menciptakan gol pembuka. Sumbangan satu gol tersebut, menambah pundi-pundi gol menjadi tujuh gol selama membela PSIM. "Sangat senang sekali karena bisa kem-

bali mencetak gol," ujarnya.

Dominasi Laskar Mataram atas tim tamu sangat kentara pada pertandingan kemarin. Sejak menit pertama, skuad Laskar Mataram mengambil inisiatif menyerang. Berkali-kali tekanan dari sektor flank mengancam lini pertahanan The Volcano - julukan Semeru FC.

PSIM Jogja dapat membuka keran gol melalui skema bola mati. Sepak pojok kapten Hendika Arga, berhasil dikonversi menjadi gol melalui bicycle kick. Begitu juga gol kedua, tendangan sudut dari sisi kiri gawang tim tamu berhasil di manfaatkan oleh Fandy Edy, memanfaatkan kemelut kotak

terlarang.

Namun di babak kedua PSIM Jogja menurunkan tensi permainan. Bola lebih banyak berputar di tengah lapangan. Pelatih PSIM Bona Simanjuntak mengatakan di babak kedua skuadnya sudah cukup nyaman dengan hasil yang diperoleh di babak pertama. Sehingga, bola lebih banyak di sodorkan ke daerah pertahanan sendiri ke timbang ke daerah pertahanan lawan. "Padahal saya sudah instruksikan untuk bermain menyerang dan menciptakan gol sebanyak mungkin," jelasnya Bona.

Meski begitu, eks pemain PSS Sleman ini mensyukuri atas raih-

an poin penuh. Dengan begitu, timnya sedikit lebih aman dari kejaran tim yang ada di zona degradasi. "Untuk pasti amannya kami harus amankan poin tiga di laga *away* saat bertemu Persija," terangnya.

Pelatih Semeru FC Putut Wijanarko menyayangkan anak asuhnya yang tidak mengikuti instruksinya. Sehingga, saat kebobolan gol pertama mental pemain sudah jatuh. "Saat gol pertama tercipta mental sudah down. Kami jelas kesulitan membalas. Padahal saya sudah minta ke anak-anak untuk menyerang," katanya. (bhn/din/rg)

DUKUNGAN:

Wali Kota
Jogja Haryadi
Suyuti (kanan)
menyalami
pemain PSIM
Jogja Fandy
Edy di sela
pertandingan
melawan
Persigo
Semeru FC
Lumajang
dalam Liga
2 di Stadion
Sultan Agung,
Bantul
kemarin
(24/9).



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005